

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang Kerja Profesi**

Kerja Profesi (KP) merupakan salah satu kegiatan Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) yang dilakukan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman dan praktik di dunia kerja. Kegiatan kerja profesi ini merupakan kegiatan yang dapat membantu mahasiswa mengembangkan pemahaman, pengalaman dan keterampilan yang diperolehnya dengan mengikuti perkuliahan. Mahasiswa akan memiliki pemahaman yang kuat tentang kerja nyata dan akan tahu bagaimana menerapkan teori analisis yang dipelajari kerja profesi ini. Kegiatan ini merupakan bagian dari matakul wajib 3 SKS yang diselesaikan minimal selama 400 jam atau tiga bulan (Agustinus et al., 2021).

Praktikan diberikan kesempatan untuk melaksanakan KP di UPJ, lebih tepatnya di unit Marketing atau PHA (Pemasaran, *Human*, Admisi) di Jl. Cendrawasih Raya Blok B7/P Bintaro Jaya, Sawah Baru, Ciputat, Tangerang Selatan. UPJ merupakan universitas yang didukung oleh Pembangunan Jaya Group. Pembangunan Jaya Group memulai kegiatan di bidang pendidikannya pada tanggal 3 September 1991 dengan didirikannya Yayasan Pendidikan Jaya. Yayasan Pendidikan Jaya telah memulai pendidikan mulai dari Taman Kanak-Kanak, SD, SMP hingga Perguruan Tinggi seperti TK/SD/SMA/SMA hingga Perguruan Tinggi.

Kegiatan pemasaran yang dilakukan oleh UPJ dialokasikan kepada unit PHA (Pemasaran, Humas, dan Admisi) sebagai alat untuk branding dan juga mempromosikan UPJ kepada para siswa-siswi. Kunci keberhasilan PHA untuk melakukan branding dan juga promosi adalah dengan sumber daya manusia unit PHA itu sendiri, yaitu staf dan student ambassador. Student Ambassador sendiri merupakan mahasiswa aktif

terpilih dari UPJ guna mempromosikan dan branding UPJ ke sekolah-sekolah dan juga event. Terbentuknya Student Ambassador didasari untuk membantu kegiatan pemasaran yang dilakukan oleh unit PHA. Pada saat ini Student Ambassador sudah beranggotakan <100 anggota yang berasal dari berbagai program studi.

Pemilihan Universitas Pembangunan Jaya sebagai tempat untuk melaksanakan Kerja Profesi yang mana universitas tersebut merupakan universitas tempat praktikan menempuh pendidikan Perguruan Tinggi. Pemilihan tempat Kerja Profesi di Universitas Pembangunan Jaya juga sebagai salah satu cara praktikan berbakti kepada universitas tempat praktikan menempuh pendidikan. Praktikan membantu dalam menganalisis salah satu proses, yaitu proses *Member get member* (MGM). Analisis Proses ini bertujuan untuk mengetahui proses yang sedang digunakan di lokasi penerapan KP, untuk menentukan kebutuhan apa yang dibutuhkan dalam suatu organisasi atau bisnis, kemudian mengevaluasi berdasarkan hasil analisis, dan memperbaiki dengan menyediakan sistem yang diusulkan.

*Member get member* sendiri merupakan sebuah etimologi dari bahasa Inggris. *Member get member* terdiri dari dua kata berbeda yaitu, member (anggota) dan get (dapat). Jadi secara umum *member get member* merupakan suatu sistem yang mengindikasikan cara anggota dalam mengadakan rekrutmen bagi anggota baru sehingga terjadilah regenerasi dalam organisasi, perkantoran maupun bisnis. Sistem ini biasanya melekat pada dunia marketing atau pemasaran sehingga dalam teknis pelaksanaannya *member get member* akan menggunakan strategi marketing. Biasanya strategi yang paling umum digunakan adalah pemberian reward atau insentif bagi anggota baru yang akan bergabung.

Pada mulanya sistem *member get member* lahir dari keresahan para pebisnis dalam menjawab tantangan zaman. Mereka dituntut untuk mengadakan inovasi baru yang bukan hanya bergerak pada awal proses perekrutan namun juga memerhatikan kesejahteraan para anggota. Dalam kata lain, *member get member* merupakan jawaban bagi

keresahan masyarakat yang mendambakan kerealistisan dalam bidang marketing dan bukan hanya sekedar janji manis semata.

Maka dari itu, *member get member* biasanya akan ditampilkan dalam berbagai kecanggihan teknologi digital. Hal tersebut semata-mata digunakan agar menarik para anggota baru. Meskipun begitu, sistem ini juga harus memiliki detail pengerjaan yang jelas. Misalnya, siapa orang yang menjadi target promosi, bagaimana kualifikasi yang ia miliki dan bagaimana ia dapat menyumbangkan suatu komitmen bagi organisasi atau perusahaan di tempatnya nanti. Jadi, proses *member get member* bukan sekedar iming-iming belaka melainkan juga membutuhkan strategi handal yang dapat menguntungkan kedua pihak yang terlibat.

Analisis proses bisnis merupakan topik penting dalam perkuliahan, khususnya di bidang sistem informasi. Materi ini diperlukan karena harus tersedia di semua perguruan tinggi yang memiliki sistem informasi (PRODI), terutama jika mahasiswa melakukan kegiatan profesi (KP) di suatu organisasi atau perusahaan di perusahaan swasta dan negara. Karena analisis proses bisnis memungkinkan mahasiswa untuk menentukan kebutuhan suatu organisasi atau perusahaan yang dijadikan lokasi KP. Mahasiswa melakukan analisis proses bisnis untuk menentukan proses yang digunakan (sistem saat ini) yang sedang beroperasi di lokasi KP, kemudian mengevaluasi berdasarkan hasil analisis dan memperbaikinya dengan memberikan sistem yang diusulkan.

Analisis proses bisnis sendiri merupakan suatu studi yang ditujukan untuk menentukan urutan eksekusi dalam suatu organisasi yang berusaha menghasilkan keuntungan melalui penggunaan berbagai sumber daya. Pada dasarnya analisis proses mencakup pemetaan yaitu proses dan sub-prosesnya ke tingkat aktivitas atau fungsi. Analisis proses ini dilakukan karena proses MGM saat ini dianggap tidak efisien. Dilihat dari prosesnya yang masih dilakukan dengan tangan yaitu menggunakan bentuk sebagai wadah penganjuran MGM, lalu Microsoft Excel sebagai

wadah untuk penyimpanan data *MGM* dan juga sekaligus sebagai wadah untuk perhitungan *MGM*, yang mana menyebabkan sering terjadinya duplikasi data dan menyebabkan proses menjadi memakan waktu yg cukup lama. Dengan proses tersebut dilihat terkesan tidak praktis tidak tertata rapih. Dengan itu, untuk mengatasi kendala yang ada, penulis membantu dalam Anansis Proses untuk pengelolaan *MGM* UPJ dan ditulis dalam laporan KP yang berjudul “**ANALISIS PROSES PADA PROGRAM MEMBER GET MEMBER UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA**”.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi**

### **1.2.1 Maksud Kerja Profesi**

Pelaksanaan kerja profesi yang dilakukan di UPJ unit PHA memiliki maksud sebagai berikut:

1. Memahami alur serta lingkungan kerja khususnya dalam bidang yang dijadikan sebagai tempat Kerja Profesi.
2. Meningkatkan keterampilan untuk dapat bersaing dalam dunia kerja.
3. Untuk menambah relasi.

### **1.2.2 Tujuan Kerja Profesi**

Dalam melakukan Kerja Profesi ini tentunya memiliki maksud tertentu sehingga penulis turut dalam program ini, antara lain:

1. Menambah wawasan pengetahuan, pengalaman dan kemampuan Praktikan tentang sistem informasi dan teknologi informasi.
2. Mempraktikan kemampuan akademis Sistem Informasi yang telah dipelajari.
3. Memperoleh pengetahuan dan pengalaman kerja di bidang teknologi informasi.

### 1.3 Tempat Kerja Profesi

Universitas Pembangunan Jaya, tepatnya di unit Marketing atau PHA (Pemasaran, Human, Admisi) yang berlokasi di Jl. Cendrawasih Raya Blok B7/P Bintaro Jaya, Sawah Baru, Ciputat, Tangerang Selatan. Menjadi tempat pratikan melakukan kerja profesi. Universitas Pembangunan Jaya merupakan universitas tempat praktikan menempuh pendidikan Perguruan Tinggi. Pemilihan tempat Kerja Profesi di Universitas Pembangunan Jaya juga sebagai salah satu cara praktik berbakti kepada universitas tempat praktikan menempuh pendidikan. Peraktikan membantu dalam menganalisis salah satu proses, yaitu proses *Member get member (MGM)*. Alasan praktikan memilih UPJ unit PHA/Marketing sebagai tempat kerja profesi adalah dikarena terdapat posisi magang yang sesuai dengan jurusan yang sedang diikuti oleh praktikan yaitu Teknologi Informasi. Praktikan bertugas menganalisis proses Member-Get-Member (MGM). Saat mengerjakan profesi, praktikan berkomunikasi dengan staf PHA untuk menganalisis prosesnya.

### 1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Pada tanggal 6 Juni 2022 – 31 Agustus 2022 praktikan melaksanakan kerja profesi yang diperkirakan kurang lebih berdurasi selama 400 jam atau terhitung selama 3 Bulan. Pelaksanaan kerja dilakukan dengan menggunakan sistem hybrid yaitu secara remote dan on-site. Ketika on-site, praktikan bekerja pada ruang PHA Universitas Pembangunan Jaya yang terletak pada lantai 1 gedung A. waktu kerjanya, yaitu mulai pukul 09.00-16.00 atau dengan estimasi 7-8 jam kerja per hari. Proses pembuatan laporan kerja profesi dilakukan secara bertahap selama kegiatan kerja profesi dan setelah kegiatan kerja profesi. Berikut saya tampilkan tabel gantt chart pelaksanaan kerja profesi pada tabel 1.4.1 dibawah ini.

KEGIATAN	JUNI				JULI				AGUSTUS			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengenalan dan Penyusunan Jadwal	■	■										
Brainstroming bersama tim			■									
Wawancara				■								
Pengumpulan Data					■							
Pembuatan Flowchart						■	■					
Pembuatan BPMN								■	■			
Diskusi dengan tim untuk analisa										■		
Pembuatan flowchart rekomendasi											■	
Presentasi												■

Tabel 1.4.1. Tabel Gantt chart Kerja Profesi

